

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat saya simpulkan bahwa asuhan kebidanan pada ibu “PU” dari usia kehamilan 18 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya, yaitu :

1. Hasil asuhan kebidanan pada kehamilan Ibu “PU” dari usia kehamilan 18 minggu beserta janinnya sampai menjelang persalinan sesuai dengan standar pelayanan antenatal 12 T sesuai standar.
2. Hasil asuhan persalinan Ibu “PU” dan bayi selama proses persalinan dari kala I sampai kala IV sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan asuhan persalinan normal 60 langkah.
3. Hasil asuhan pada masa *nifas* Ibu “PU” berlangsung secara fisiologis. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang dipilih ibu kontrasepsi IUD pasca ssalin. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapatkan dukungan dari suami dan kerabat. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal dan tanpa ada masalah.

4. Hasil Asuhan kebidanan pada bayi “PU” berjalan sesuai dengan tujuan. Dimana selama kunjungan yang dilakukan sampai bayi berumur 42 hari, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sangat baik dan tidak ada masalah.

B. SARAN

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang asuhan kebidanan serta melaksanakan asuhan yang up to date dengan yang terbaru sehingga asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sepanjang siklus kehidupannya dapat seoptimal mungkin sesuai standar asuhan kebidanan terbaru.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu hamil diharapkan terus menambah wawasan dan belajar, sehingga proses kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui serta perawatan bayi dapat berlangsung dengan lancar tanpa komplikasi, sehingga dikehamilan berikutnya ibu bisa lebih baik lagi serta mendapat dukungan suami dan keluarga secara maksimal, berkesinambungan dan menyeluruh. Deteksi dini ataupun penyulit yang ibu maupun janin rasakan pada masa kehamilan akan dapat terdeteksi sedini mungkin.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Bidan yang merupakan petugas Kesehatan dapat memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, menerapkan teori – teori terbaru serta selalu mengupdate ilmu dan keterampilan terhadap segala perubahan terutama dibidang ilmu kebidanan. Melalui asuhan

berkesinambungan dapat menjadikan ibu hamil yang lebih siap, dan mandiri dalam menghadapi setiap perubahan fisiologis yang baik. Baik saat hamil, bersalin, nifas dan perawatan bayi sehari – hari dirumah. Factor resiko yang mungkin terjadi akan dapat terdeteksi sedini mungkin.

4. Bagi Institusi Pelayanan

Fasilitas Kesehatan baik Praktik Mandiri Bidan, Puskesmas maupun Rumah Sakit agar menyiapkan sarana, prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan sesuai standar pelayan dan SOP pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan akan berkualitas berdasarkan *evidence based*.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan mampu untuk memfasilitasi dalam kegiatan literasi mahasiswa seperti menyediakan buku – buku, jurnal maupun *evidence based* terbitan terbaru.